

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Natuna merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Kepulauan Riau dan merupakan sebuah kepulauan yang terletak di bagian paling utara Provinsi Kepulauan Riau dan bersentuhan langsung dengan Laut Cina Selatan dengan total luas wilayah sebesar 141.901 km². Secara geografis Kabupaten Natuna terletak di paling utara selat Karimata yang berbatasan langsung dengan Vietnam dan Kamboja. Sedangkan di sebelah selatan berbatasan langsung dengan Sumatera Selatan dan Jambi, di bagian barat berbatasan langsung dengan Malaysia dan Singapura, serta di bagian timur berbatasan langsung dengan Malaysia timur dan Kalimantan Barat. Kabupaten Natuna juga berada di jalur pelayaran internasional Jepang, Korea, Hongkong dan Taiwan (Hardini dan Harnanti, 2022). Selain letaknya yang strategis kawasan Kabupaten Natuna dan sekitarnya juga memiliki berbagai potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan, salah satunya adalah sebagai objek ekowisata.

Ekowisata merupakan jenis pariwisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, yang berfokus pada pengelolaan sumber daya alam untuk meningkatkan kepedulian dan perlindungan terhadap budaya dan lingkungan. Ekowisata memiliki lima tujuan utama, yaitu mendorong partisipasi masyarakat, memberdayakan kelompok rentan, mendorong konservasi lingkungan, melestarikan budaya lokal, dan memberikan manfaat ekonomi bagi daerah. Selain sebagai sumber pendapatan ekonomi, ekowisata juga memberdayakan masyarakat lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan (Hammami, 2023). Ekowisata juga merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil termasuk Pulau Serasan yang terletak di Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau. Salah satu bentuk pengelolaan di wilayah pesisir Pulau Serasan yang dapat dikembangkan sebagai sektor ekowisata adalah Pantai Mentebung.

Pantai Mentebung cocok dijadikan sebagai lokasi penelitian karena memiliki potensi alam pesisir yang masih alami dan menarik untuk dikembangkan sebagai kawasan ekowisata. Pantai Mentebung memiliki potensi ekologis yang cukup tinggi,

seperti kekayaan ekosistem pesisir dan laut yang melimpah, dan keanekaragaman hayati. Secara umum, potensi ekologis Pantai Mentebung mendukung pengembangan ekowisata berkelanjutan karena keberadaan flora, fauna, dan ekosistem pesisir yang masih relatif alami, sekaligus memberikan peluang untuk kegiatan *snorkeling*, *diving*, dan edukasi lingkungan. Pantai Mentebung dikelola secara pribadi oleh masyarakat setempat dan sebagian wilayahnya dikelola oleh pemerintah. Pemerintah memiliki peran kunci dalam mengembangkan ekowisata berkelanjutan yang berbasis lingkungan. Pemerintah juga bertanggung jawab menetapkan standar untuk ekowisata berkelanjutan, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota (Widiati & Permatasari, 2022).

Ekowisata di Pantai Mentebung juga berpotensi mendorong konservasi kawasan pesisir sekaligus membuka peluang ekonomi baru bagi warga setempat melalui pengelolaan ekowisata berbasis komunitas. Keberadaan ekowisata juga dapat memperkuat peran strategis Pulau Serasan sebagai wilayah perbatasan dan memperkenalkan kekayaan budaya lokal kepada khalayak yang lebih luas. Oleh karena itu, kajian mengenai arahan pengembangan ekowisata di Pantai Mentebung secara berkelanjutan menjadi relevan untuk mendukung pembangunan ekowisata berkelanjutan di daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal) seperti Pulau Serasan Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna dengan mengoptimalkan potensi yang ada dan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

1.2. Rumusan Masalah

Kawasan wisata Pantai Mentebung, Kecamatan Serasan, Kabupaten Natuna mempunyai potensi yang belum dimanfaatkan atau dikembangkan secara optimal, untuk mengembangkan potensi-potensi tersebut secara maksimal perlu dilakukan kajian yang akan terjawab melalui rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesesuaian dan daya dukung kawasan ekowisata di Pantai Mentebung Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna?
2. Bagaimana kekuatan dan kelemahan yang ada di Pantai Mentebung Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna?
3. Bagaimana peluang dan ancaman yang ada di Pantai Mentebung Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna?

4. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pengembangan ekowisata Pantai Mentebung Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna?
5. Bagaimana arahan pengembangan Ekowisata Pantai secara berkelanjutan di Pantai Mentebung Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna?

1.3. Tujuan

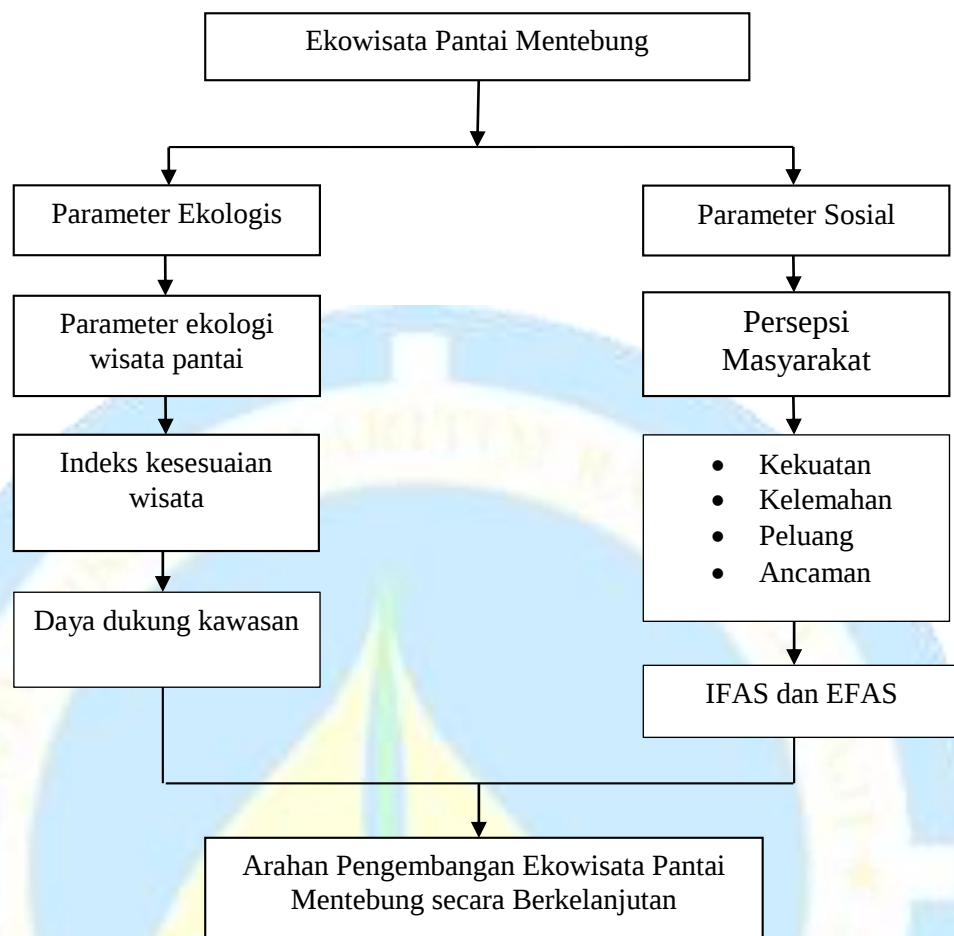
Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kesesuaian dan daya dukung kawasan ekowisata di Pantai Mentebung Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna.
2. Mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada di Pantai Mentebung Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna.
3. Mengetahui peluang dan ancaman yang ada di Pantai Mentebung Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna.
4. Mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengembangan ekowisata Pantai Mentebung Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna.
5. Mengetahui arahan pengembangan ekowisata secara berkelanjutan di Pantai Mentebung Kecamatan Serasan Timur Kabupaten Natuna.

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pengembangan ekowisata Pantai Mentebung secara berkelanjutan.
2. Dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Pantai Mentebung.
3. Dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai pengembangan ekowisata secara berkelanjutan.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian